

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan pasien dengan Stroke Non Hemoragik yang dimulai tanggal 15 November s/d 19 November 2022 dari tahap pengkajian hingga evaluasi, yang dilakukan pada klien Home Care Cahaya Husada Kalimantan Timur yang berlokasi di di rumah klien di Jl. Mugirejo maka dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Pengkajian

Tahap pengkajian pada Ny.M yang berusia 68 tahun dilakukan pada hari Selasa, 15 November 2022 pukul 19.00 WITA, klien dalam keadaan terbaring ditempat tidur dan kesulitan untuk bergerak serat tidak bisa berbicara.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada klien Ny.M ditegakkan 5 diagnosa keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik, pola nafas tidak efektif, gangguan pola tidur, gangguan komunikasi verbal, resiko gangguan integritas kulit. Dari 5 masalah keperawatan tersebut, terdapat 3 masalah keperawatan yang sesuai dengan teori yaitu gangguan mobilitas fisik, gangguan komunikasi verbal, dan risiko gangguan integritas kulit. Sedangkan 2 diantaranya tidak sesuai dengan teori yaitu gangguan pola tidur dan pola napas tidak efektif.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan kepada klien dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif diberikan intervensi pengaturan posisi. Pada gangguan pola tidur diberikan intervensi dukungan tidur. Pada masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik diberikan manajemen program latihan. Pada masalah gangguan komunikasi verbal diberikan intervensi promosi komunikasi : defisit bicara. Dan pada masalah keperawatan resiko gangguan integritas kulit diberikan intervensi keperawatan integritas kulit.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan diagnosa keperawatan yang telah dibuat dan pelaksanaan yang dilakukan pada Ny. M dimulai tanggal 15 November s/d'19 November 2022 sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada Ny.M dilakukan selama 5 hari, dimulai pada tanggal 15 November 2022 sampai dengan 19 November 2022 oleh penulis dibuat dalam format evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, Planning). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada klien menunjukkan bahwa terdapat 5 diagnosa keperawatan, 2 masalah keperawatan klien dapat diatasi sebagian yaitu pola napas tidak efektif dan risiko gangguan integritas kulit. Sedangkan masalah keperawatan klien belum teratasi yaitu bersihan gangguan mobilitas fisik, gangguan pola tidur, dan gangguan mobilitas fisik.

B. Saran

1. Bagi Penulis / Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguasai konsep teoritis stroke non hemoragik. Selain itu, peneliti perlu melakukan pengkajian yang tepat dan akurat agar asuhan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang teridentifikasi pada pasien.

2. Bagi instansi terkait

Disarankan instansi Pendidikan sebaiknya lebih banyak melakukan diskusi terkait analisis latihan penurunan kekuatan otot terutama terhadap pasien stroke non hemoragik karena untuk memenuhi kebutuhan mobilitas fisiknya. Karena penurunan mobilitas fisik merupakan masalah keperawatan umum dan paling sering diangkat sebagai diagnosa, dan banyaknya penanganan secara non farmakologis hendaknya dilatih kepada mahasiswa agar mampu berpikir kritis untuk menerapkan intervensi keperawatan secara mandiri dan menyinkronkan dengan jurnal-jurnal terbaru.

3. Bagi klien dan keluarga

Disarankan dapat menghindari faktor terjadinya stroke non hemoragik dan diharapkan agar pasien dan keluarga untuk mengikuti saran yang diberikan, menerapkan gaya hidup sehat dan rutin untuk mencegah komplikasi stroke. Peran keluarga sangat penting dalam memotivasi pasien untuk menerapkan atau membantu latihan range of motion (rom) untuk menghindari komplikasi yang berlebihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat berguna sebagai sumber membaca dan bahan belajar untuk membuat tugas dan melakukan asuhan keperawatan, dan diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.